

BAB III

METODE PENELITIAN

III. 1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Apa yang nantinya dalam metode penelitian ini dapat memberikan ciri-ciri dari suatu fenomena dan pertanyaan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang didasarkan pada berbagai pendekatan, salah satunya adalah pendekatan fenomenologis, yaitu pendekatan melalui pembahasan tentang kesadaran atau esensi ideal yang berkaitan dengan bentuk-bentuk tingkah laku atau kesadaran. Ada fenomena yang menjadi awal berkembangnya metode berpikir dengan mengunggulkan metode berbasis sistematis, kritis, logis dan tidak menerka-nerka.

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Validasi peneliti terletak pada pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan bahasan yang akan diteliti. Persiapan peneliti untuk melakukan penelitian lapangan, baik secara akademik maupun logistik. Selain itu, peneliti diharuskan melengkapi penilaian diri mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap metode kualitatif, penguasaan teori, penguasaan bidang yang diteliti, dan kemauan untuk melakukan penelitian lapangan. Secara umum penelitian kualitatif digunakan sebagai human instrument yang bekerja seperti penelitian, memilih informan atau sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan

data, dan menarik kesimpulan¹.

Bahwa dengan menggunakan pendekatan penelitian ini, peneliti dapat dengan mudah menggambarkan secara jelas dan faktual keadaan budaya politik masyarakat Samin pada saat pemilihan kepala daerah Kabupaten Blora. Metode dan pendekatan yang digunakan peneliti harus membuktikan asumsi peneliti tentang kehidupan budaya politik yang berlangsung pada masyarakat Samin.

III. 2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Bahwa dalam penelitian ini yang dilaksanakan di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Berikut ini adalah rentan waktu dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023
1.	Pendalaman Materi dan persiapan dalam penelitian lapangan					
2.	Proses pelaksanaan penelitian					

¹ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2005), Hlm. 2

3.	Pengelolaan data dan analisis data					
4.	Perbaikan pengelolaan dan data penelitian					
5.	Proses penyusunan akhir					

III. 3 Jenis Data

Berdasarkan jenis penelitian diatas serta pendekatan yang digunakan, maka ada dua jenis data agar terbentuknya penelitian ini, antara lain :

a. Data Primer

Data primer, merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan sejumlah informan diantaranya perangkat Desa Klopoduwur, sesepuh Samin dan masyarakat adat Samin. Pada penelitian ini, terdapat sumber data yang diperoleh melalui teknik data yang digunakan peneliti, sebagai berikut :

1. Herry Sugiharto selaku Kepala Desa Klopoduwur

2. Mahmud Syukron selaku Perangkat Desa
3. Mbah Lasiyo selaku pemuka adat samin sedulur sikep
Desa Klopoduwur
4. Parjo dan Nyari selaku masyarakat asli samin sedulur
sikep Desa Klopoduwur

b. Data Sekunder

Data sekunder, merupakan segala bentuk data yang berupa informasi, fakta, pendapat dari pakar, pendapat para ahli kemudian pendapat dari para pelaku politik, analisis serta konsep-konsep yang didapat tidak dari sumber data yang ada dilapangan penelitian mengenai objek sosial yang sedang diteliti. Adapun berbagai macam data dan sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Buku-buku yang memiliki hubungan dengan teori dan konsep yang digunakan sebagai alat dari analisa penelitian ini. Konsep dan teori yang dipakai antara lain: teori budaya politik, teori perilaku politik, dan teori partisipasi politik.
2. Jurnal-jurnal untuk referensi mutakhir budaya politik dan partisipasi politik.
3. Dokumen-dokumen agar memperkuat dan melengkapi ke absahan data penulis penelitian.

III. 4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini baik itu dari sumber data primer maupun sumber data sekunder, akan dan dikelompokan berdasarkan langkah dan prosedur sebagai berikut :

a. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dikakukan untuk memfokuskan penelitian pada budaya politik dan perubahan perilaku masyarakat adat. Tehnik dalam observasi ini melalui pengumpulan data yang dilakukan secara struktur yang berlandaskan dengan penelitian yang melalui pedoman pengamatan.

b. Wawancara

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan menampilkan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden, kemudian jawaban-jawaban yang diutarakan oleh responden dicatat dan direkam untuk memaksimalkan dan memberikan kemudahan dalam proses efektivitas wawancara. Penulis dalam melakukan proses wawancara menggunakan daftar pertanyaan agar data yang diinginkan data diperoleh dengan maksimal serta jenis pertanyaan yang dilakukan adalah pertanyaan terbuka, agar memberikan

ruang luas terhadap responden untuk memberikan penjelasan yang menyeluruh.

c. Studi Literatur

Untuk mendukung data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara, berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan analisis dan pengelolaan data menggunakan beberapa literatur yang diperoleh dari perpustakaan, karya ilmiah, berita dan laporan-laporan lainnya. Tentunya yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

III. 5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dalam mengelola data yang telah terkumpul, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitiannya. Pengolahan dimulai dari menuliskan, wawancara, hasil observasi, mengedit, mengklafikasikan, mereduksi, menyajikan data dan menyimpulkan data. Dengan cara ini analisis data tersebut dapat berarti dan bermakna dalam memecahkan masalah.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyerderhanaan data yang diperoleh dalam lapangan yang dituangkan ke dalam bentuk laporan. Bahwa sebelum data benar-benar terkumpul, antisipi

yang akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya yang dilihat dari konsep konseptual objek penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data.

Secara garis besar reduksi data dapat diartikan sebagai penyerderhanaan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi yang efektif dan rinci, ringkasan maupun uraian singkat, bahkan data yang didapat dapat juga di ubah ke dalam angka-angka atau bagan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian yang dihasilkan dengan membuat penggambaran secara deskriptif masalah yang sedang diteliti. Penyajian yang dilakukan secara baik akan menghasilkan analisis kualitatif yang valid. Dalam penyajian data terdapat jenis-jenis penyajian seperti, jenis, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua dirancang guna untuk menggabungkan segala informasi yang diperoleh untuk disusun dalam bentuk yang rapih, dengan demikian penganalisis dapat melihat peristiwa apa yang sedang terjadi, dan menentukan kesimpulan yang benar.

c. Verifikasi

Verifikasi digunakan untuk memastikan kebenaran dari setiap data yang diperoleh dan untuk mendapatkan kesimpulan dari data tersebut. Bahwa kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan berisi

catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman untuk mengembangkan kesepakatan. Intinya adalah sebuah makna yang muncul dari data untuk di uji tingkat kebenarannya yang merupakan valitasnya.

